

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Telegram* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung” ini ditulis oleh Novi Tri Oktavia, NIM. 12209183054, pembimbing Dita Hendriani, M.A.

Kata Kunci: Implementasi, Model Pembelajaran *Blended Learning*, *Telegram*, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketidakefektifan penerapan metode pembelajaran konvensional yang menyebabkan siswa pasif untuk mengikuti proses belajar mengajar IPS. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah ceramah, mencatat, dan memberi tugas yang tidak melibatkan siswa dalam pembelajaran IPS. Sehingga sebagian besar siswa merasa bosan untuk mengikuti proses belajar mengajar, akhirnya menjadi pasif. Dalam hal ini peneliti menerapkan model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan aplikasi *Telegram* untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru? (2) Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru? (3) Bagaimana tanggapan siswa dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru. (2) Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru. (3) Untuk mendeskripsikan tanggapan siswa dalam model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang termasuk kondisi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar IPS sebagai data. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan jumlah populasi sebanyak 298 siswa, maka peneliti mengambil hanya dua kelas (67 siswa) sebagai *purposive sampling* karena mewakili 20%-25% dari semua populasi. Kemudian observasi dan

dokumentasi digunakan untuk memperoleh perencanaan dan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan Ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru. Selanjutnya, wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VII di SMPN 3 Kedungwaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dimulai dengan (1) Perencanaan, meliputi pembuatan media pembelajaran berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *book creator*, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (2) Pelaksanaannya, dapat dilakukan dengan pembelajaran *online* dengan mengirimkan lembar kerja peserta (LKPD) berbasis *book creator* melalui aplikasi *telegram*. Kemudian peneliti mengajar siswa secara *offline*, peneliti meminta siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya. Setelah siswa selesai menyampaikan presentasinya, peneliti memberikan komentar, umpan balik. Peneliti juga menjelaskan dan menyimpulkan pokok-pokok materi Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi. Kemudian peneliti mengakhiri pembelajaran *blended learning* dengan mengucapkan salam dan syukur atas terlaksananya pembelajaran *blended learning*. (3) Siswa menilai bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* pada materi peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi mampu memberikan suasana belajar yang baru dalam pembelajaran IPS. Pada kenyataannya guru belum pernah mengajar menggunakan aplikasi *telegram* sebagai media dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Selain itu, siswa menunjukkan sikap aktif dalam kegiatan diskusi dan presentasi, kemudian hasil diskusi tentang Peran IPTEK Dalam Kegiatan Ekonomi dapat dilakukan siswa bersama-sama dengan teman sekelas dengan lancar. Siswa menganggap bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan waka kurikulum, guru mata pelajaran IPS, dan siswa memberikan pendapat bahwa model pembelajaran *blended learning* berbasis *telegram* dapat dijadikan alternatif sebagai pengganti atau pendukung pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

ABSTRACT

Oktavia, Novi, T. Students Registered Number, 12209183054. *The Implementation of Teaching Model of Blended Learning Using Telegram to Increase The Students 'Learning Activity' of The Seventh Grade Students in Junior High School 3 Kedungwaru Tulungagung*, Sarjana Thesis. Social Science Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dita Hendriani, M.A.

Keywords: *Implementation, Model Blended Learning, Telegram, Improve, Students 'Learning Activity'*

This study was triggered by a phenomenon that the ineffectiveness of implementation of conventional method made the students were passive to participate in teaching learning process of social science. Most methods used by the teachers were lecture method, taking note, and giving tasks which were not involved students in teaching learning of social science. Then, most of students felt bored to join the teaching learning process, finally they became passive. In this case, the researcher implemented the teaching model of blended learning using Telegram application in order to increase the students 'activity in teaching social science of the seventh grade in Junior High School 3 Kedungwaru.

The research problems of the study were as follows (1) How the planning is implemented in the teaching model of blended learning using telegram in the materials the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru?; (2) How are the steps in the teaching model of blended learning using telegram in the materials of the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru?; (3) How are the students' responses towards the implementation of the teaching model of blended learning using telegram in the materials of the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru? Then the purpose of the research are as follows (1) To describe the planning of implementing of teaching model of blended learning using telegram in the materials the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru; (2) To describe the steps of implementing teaching model of blended learning using telegram in the materials of the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru; (3) To describe the students' responses of implementing teaching model of blended learning using telegram in the materials of the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru.

This research used a descriptive qualitative approach. The instruments of collecting data in this research included observation, interview, and documentation. Observation was used to gain the data including students' condition in participating social science teaching and learning process as data. The population of this research was the seventh grade students including and all of the number of the population was 298 students, then the researcher took only two classes (67 students) as the purposive sampling because it represented 20%-25% from all the population. Then observation and documentation was used to gain the planning and the steps of implementing of teaching model of blended learning using telegram in the materials the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru. Next, the interview was used the students' responses on the implementation of teaching model of blended learning using telegram in the materials of the role of information and technology in the economics activities in order to increase the students' learning activity of the seventh grade of Senior High School 3 Kedungwaru.

The result of study showed that the implementation teaching model of blended learning based on telegram starting with (1) Planning, creating teaching media as students' worksheet based book creator, and arranging lesson plan; (2) Implementing, it could be conducted by online teaching by sending the students' worksheet based book creator through telegram application. Then the researcher taught the student's offline, she asked the students to discuss and present the result's discussion. After the students finished delivering their presentation, the researcher gave comments, feedback; she also explained and concluded the main points related to the materials of the role of information and technology in the economics activities. Next, the researcher ended the teaching process using blended learning by greeting and being grateful for the implementation of teaching through blended learning; (3) The students considered that the implementation of teaching using blended learning based on telegram of the role of information and technology in the economics activities could create a new learning in teaching social science. In fact, the teacher has never taught using telegram as media in implementing teaching model using blended learning in teaching learning social science program of the seventh grade students of Senior High School 3 Kedungwaru. Instead of that condition, the students were involved actively in discussion activity and presentation, and then the result of discussion of the role of information and technology in the economics activities could be conducted by altogether with the classmates smoothly. Furthermore, they supposed that teaching and learning of social science using teaching model blended learning based on could ease the students to understand the material of teaching learning social science. From the result of interview which was conducted with the vice principal of curriculum, the teacher of social science, and the students clarified their opinions that teaching model of blended learning based on telegram and they pointed out that teaching model of blended learning based on telegram could be used an alternative as alteration, substitution, replacement or complementary in limited face-to face learning.

الملخص

البحث العلمي تحت العنوان "تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو" الذي كتبه نوفي تري اوكتافيا، رقم دفتر القيد ١٢٢٠٩١٨٣٠٥٤، المشرقة ديتا هينديرياني الماجستير.

الكلمة الرئيسية: تطبيق، نموذج التعليم التعلم المختلط، تلغرام، ترقية دؤوب التعلم الطلاب.

خلفية من هذا البحث هي الحوادث الظاهرات من عدم فعالية تطبيق التعلم التقليدي الذي يسبب الطلاب مبني للمجهول لاتباع عملية تعلم التعليم علوم اجتماعية. طريقة التي أكثر استخدامها المدرس هي طريقة المحاضرة وتدوين الملاحظة وطرق التدريس واعطاء الوظيفة التي لا تتضمن الطلاب في تعليم علوم اجتماعية. حتى كثير من الطلاب يشعرون ضجرا لاتباع عملية التعلم التعليم، وأخيرا يجعلون مبني للمجهول. في هذا الأمر تطبق الباحثة نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو.

مسائل من هذا البحث هي (١) كيف تخطيط نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو؟ (٢) كيف خطوات نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو؟ (٣) كيف استجابات الطلاب في تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو؟ وأما أهداف من هذا البحث هي (١) لوصف تخطيط تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو. (٢) لوصف خطوات تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو.

السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو. (٣) لوصف نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو.

يستخدم الباحث المدخل الكيفي الوصفي. أداة جمع البيانات في هذا البحث يحتوي على الملاحظة والمقابلة والتوثيق. تستخدم الملاحظة لتال البيانات عن حالات الطلاب في اتباع عملية التعلم التعليم علوم اجتماعية كالبيانات. السكان في هذا البحث هو الطلاب الصف السابع وعدد السكان بعدد ٢٩٨ الطلاب، قتاخذ الباحثة الصفيين (٦٧ الطلاب) أخذ العينات الهادف لإن توكل ٢٠%-٢٥% من جميع السكان. الملاحظة والتوثيق المستخدمة لتال تخطيط وخطوات تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو. وبعد، الملاحظة تستخدم لمعرفة استجابة الطلاب على نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي لترقية دؤوب التعلم الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية كدونجوارو.

تدل نتائج هذا البحث أن تطبيق نموذج التعلم المختلط بناء على تلغرام تبدأ من (١) تخطيط، يحتوي على تعيين المادة يعني دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي، تكوين الوسيلة التعليمية في شكل ورقة عمل الطالب بناء مؤلف الكتاب، وتأليف تخطيط تنفيذ التعليم. (٢) تنفيذ، يمكن اقامته بالتعليم أونلينا بارسال ورقة عمل الطالب بناء على مؤلف الكتابفي خلال تطبيق تلغرام. وبعد، الباحث يعلم الطلاب مباشرة، يسأل المدرس الطلاب للمناقشة وتقديم نتائج مناقشتهم. وبعد انتهاء الطلاب في تقديم تقديمهم، تعطي تعليق، ردود الفعل. تشرح الباحثة وتستنتج الأسس من مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي. ينتهي الطلاب التعليم التعلم المختلط بقول السلام والشكر على تنفيذ التعليم التعلم المختلط. (٣) يقيم الطلاب أن تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام في مادة دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي يمكن يصنع الحالات التعليم الجديد في تعليم العلوم الإجتماعي. وفي الحقيقة، المدرس لم يعلم استخدام تطبيق تلغرام كالوسيلة في تطبيق نموذج التعليم التعلم المختلط في تعليم العلوم الإجتماعية في المدرسة المتوسطة الحكومية ٣ كدونجوارو. فيما

عدا عن ذلك، يرى الطالب الناشطون في نشاط المناقشة والتقديم، ونتائج المناقشة عن دور العلوم والتكنولوجي في النشاط الإقتصادي يمكن أن يعمل الطلاب جمعية ومع صديق الفصل بطلافة. يعتقد الطلاب أن تعليم العلوم الإجتماعية باستخدام نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام يمكن أن يسهل الطلاب في فهم مادة التعليم العلوم الإجتماعية. ومن نتائج المقابلة التي يعملها الباحثة مع وكيل رئيس المدرسة المناهجية للدراسية، مدرس مادة العلوم الإجتماعية، والطلاب يعطون رأيا أن نموذج التعليم التعلم المختلط بناء على تلغرام يمكن يجعل لبديل أو دعم تعليم ميساسة مقيدة.